

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG**

**Oleh:**

**RESTI AMALIA FITRIANI**

**NPM: 1801011119**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01  
SUMBER SARI TULANG BAWANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**RESTI AMALIA FITRIANI  
NPM: 1801011119**

**Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

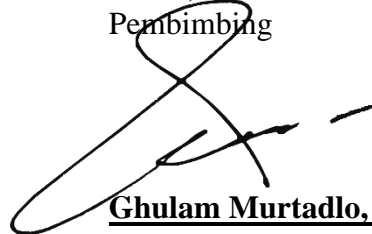
## PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang  
Bawang  
Nama : Resti Amalia Fitriani  
NPM : 1801011119  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro

Metro, Juni 2023  
Pembimbing



**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I**  
**NIDN: 2024047404**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Resti Amalia Fitriani  
NPM : 1801011119  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01  
SUMBER SARI TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Ketua Program Studi

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2023

Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. 8 - 3712 / ln.2d.1 / D / pp.00.5/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG, disusun oleh: Resti Amalia Fitriani NPM: 1801011119 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at / 23 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.  
Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG**

Oleh:  
**RESTI AMALIA FITRIANI**

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik. Penerapan metode ceramah juga mampu membantu tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Penerapan metode yang tepat dan maksimal memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa, hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang menarik menimbulkan semangat dan rasa senang siswa yang kemudian juga meningkatkan minat belajar siswa. Akan tetapi permasalahan yang terjadi metode ceramah belum berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang?”. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 15 item pernyataan dan 15 item pernyataan untuk memperoleh data variabel Y. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 38 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang berjumlah 38 siswa.

Hasil *Koefisien Korelasi Product Moment* yaitu sebesar 0,546. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,320 dengan taraf signifikan 5%. Artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di interpretasikan ke dalam tabel nilai “r”, kemudian diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 berada antara 0,400 sampai dengan 0,600 dalam kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang dengan tingkat pengaruh dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Minat Belajar, Pengaruh Metode Ceramah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Amalia Fitriani

NPM : 1801011119

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2023  
Peneliti



**Resti Amalia Fitriani**  
**NPM. 1801011119**

## MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: *Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.s Az-Zumar ayat 9



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Agus Purwanto dan Ibu Siti Habibah yang selalu memberikan doa dan dorongan, terimakasih bapak ibu tersayang.
2. Suamiku tercinta Ahmad Rofiq Wahidin yang telah memberikan dukungan dan pengorbanan untuk semua waktu dan tenaga dalam mendampingi demi kelancaran tugas akhir.
3. Adik tersayang Nahrowi Yahya yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

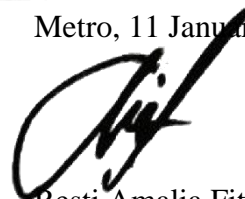
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi PAI, Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku sekretaris ketua program studi PAI sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sudarsono selaku Kepala Sekolah SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Besar harapan penulis semoga semua bantuan bapak pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 11 Januari 2023



Resti Amalia Fitriani  
NPM. 1801011119

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah. ....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat Belajar.....	10
1. Pengertian Minat Belajar.....	10
2. Fungsi Minat Belajar.....	14
3. Indikator Minat Belajar .....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	17
B. Metode Ceramah .....	18
1. Pengertian Metode Ceramah.....	18
2. Fungsi dan Tujuan Metode Ceramah.....	21
3. Indikator Metode Ceramah .....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah .....	24
C. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.....	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34

C. Populasi Dan Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Instrument Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
a. Sejarah SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang .....	45
b. Visi dan Misi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.....	45
c. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang .....	46
d. Data guru dan Siswa SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.....	47
e. Struktur Organisasi SDN 01 Sumber sari Tulang Bawang.....	48
f. Sarana dan Prasarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.....	48
g. Denah Lokasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang .....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1	Skala Pengukuran Dalam Data.....	40
3.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian .....	40
3.3	Kisi-kisi Instrumen Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.....	41
4.1	Data Guru SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.....	47
4.2	Data Siswa SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang .....	47
4.3	Sarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.....	48
4.4	Prasarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang .....	49
4.5	Tabulasi Data Variabel X (Metode Ceramah).....	51
4.6	Tabulasi Data Variabel Y (Minat Belajar) .....	53
4.7	Hasil Uji Normalitas Data Dengan SPSS.....	54
4.8	Hasil Uji Homogenitas Data Dengan SPSS .....	55
4.9	Hasil Uji Hipotesis .....	57
4.10	Tabel Interpretasi Nilai r .....	58

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Struktur Organisasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang..... 48
2. Denah Lokasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang..... 49

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran-Lampiran

1. Outline .....	69
2. APD .....	73
3. Surat Izin Pra Survey.....	80
4. Surat Balasan Pra Survey .....	81
5. Surat Izin Research.....	82
6. Surat Balasan Research .....	83
7. Surat Tugas.....	84
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	85
9. Buku Bimbingan Skripsi .....	86
10. Surat Bebas Pustaka .....	92
11. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	93
12. Hasil Turnitin .....	94
13. Analisis Data Uji Validitas.....	95
14. Analisis Data Uji Reliabilitas .....	102
15. Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% .....	104
16. Dokumentasi Penelitian.....	105
17. Riwayat Hidup.....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, melakukan perbaikan dari segi mutu dan kualitas terhadap masyarakat. Pendidikan dilakukan untuk merubah pola kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perubahan ini dilakukan dari segi mutu, moral, dan pola fikir masyarakat.

Hal ini ditegaskan sebagaimana tujuan pendidikan, yang telah tercantum dalam Undang-Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran tentu saja menggunakan metode dan tujuan yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya konsep yang jelas, maka kecil kemungkinan tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal.

---

<sup>1</sup>Flavianus Darman E.M.Giri, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Cet. 2 (Jakarta: Visimedia, 2007), 5.



Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional sangatlah mulia dan sempurna. Dengan demikian, sudah jelas bahwasannya proses untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut harus menggunakan cara atau langkah-langkah yang kondusif dan efektif. Karena, jika langkah-langkah atau cara yang kita lakukan kurang maksimal, maka tujuan pendidikan tidak akan bisa tercapai.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi disaat pembelajaran berlangsung. Materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh siswa, dikarenakan cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Begitupun sebaliknya, suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh siswa, Apabila penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, serta mutu mengajar, sehingga menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa menjadi mudah dipahami. Selain itu para guru juga ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.<sup>1</sup>

Agama Islam juga memerintahkan guru untuk selalu menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada orang lain, agar terus menciptakan generasi bangsa, dan untuk menyalurkan ilmu pengetahuannya agar lebih bermanfaat. Bahkan, sangat penting bagi orang yang memiliki ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru untuk

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 35.

menyebarkan ilmu pengetahuannya, agar bisa bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Hal ini juga dijelaskan di dalam Q.s. An-Nisa': 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”*.<sup>2</sup>

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa guru atau pendidik yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut kepada orang lain, karena ilmu tersebut sama saja dengan amanah, dan amanah wajib untuk dilaksanakan. Orang yang berhak menerima pendidikan atau pembelajaran dari guru adalah seorang siswa. Tentunya, mendidik siswa atau memberikan pembelajaran kepada siswa harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik harus mampu menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan maksimal untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Akan

---

<sup>2</sup>Q.s An-Nisa' Ayat 58, 87.

tetapi, sekarang ini banyak juga guru yang ketika melakukan kegiatan pembelajaran tidak terlalu menggunakan metode yang jelas, sehingga tujuan pendidikan sangat sulit untuk dicapai secara maksimal. Ada juga beberapa guru yang menggunakan metode zaman lama, yang sudah sangat dibosani oleh peserta didik karena dirasa tidak ada perubahan dan perkembangan dalam melakukan pembelajaran.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik juga sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi pelajaran. Minat peserta didik akan tinggi ketika guru menyampaikan materi dengan baik, menyenangkan, dan membuat suasana baru. Minat belajar yang tinggi yang dimiliki siswa tentu saja sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya, minat belajar yang rendah, maka hasil belajarnya juga rendah. Namun sekarang tidak sedikit dari guru yang bisa berhasil meningkatkan minat peserta didik. Peserta didik cenderung malas mengikuti kegiatan pembelajaran, karena dianggap membosankan.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 02 Januari 2023 dengan melakukan wawancara kepada bapak Sudarsono selaku kepala Sekolah SDN 01 Sumber Sari, beliau mengemukakan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya minat belajar siswa karena lebih malas untuk belajar, yang dapat dilihat dari sikap siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa menunjukkan wajah malas, yakni dengan terlihat lesu, pasif, dan mengantuk ketika

pembelajaran berlangsung, siswa banyak yang pasif daripada yang aktif saat kegiatan pembelajaran, siswa juga kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pelajaran. Bahkan terkadang siswa juga ada yang usil terhadap temannya untuk menghilangkan kejenuhannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.<sup>3</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan juga dengan hasil wawancara dengan bapak bapak Agus Purwanto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari yang dilaksanakan pada hari senin, tanggal 02 Januari 2023, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran disebabkan karena guru kerap kali menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah yang membuat siswa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. dampaknya adalah konsentrasi siswa menjadi tidak terkontrol sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menurun karna kurangnya pemahaman yang diperoleh disaat proses penyampaian materi oleh guru kepada murid.<sup>4</sup>

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari Rabu, 04 Januari 2023. Peneliti mengamati siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari luar kelas. Ketika guru sedang menjelaskan materi, banyak siswa yang terlihat sangat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, saat guru masuk ke kelas juga, sambutan atau antusias siswa

---

<sup>3</sup>Bapak Sudarsono, Selaku Kepala Sekolah, Hasil Wawancara, January 2, 2023.

<sup>4</sup>Bapak Agus Purwanto, S.Pd.I Selaku Guru PAI, Hasil Wawancara, January 2, 2023.

terlihat sangat kurang, dan sangat menunjukkan bahwa mereka sebenarnya malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika sudah setengah waktu pembelajaran, siswa sudah menampakkan kebosanannya dengan memainkan pulpen saat guru menjelaskan, meletakkan kepala diatas meja, dan mengutak-atik atau mencoret-coret buku dengan menuliskan sesuatu yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Ketika pembelajaran juga, peneliti melihat bahwa ada guru kurang dalam menciptakan inovasi-inovasi terbaru agar siswa lebih bersemangat dan lebih perhatian, guru juga monoton dalam menyampaikan materi pelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang bagaimana Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diterapkan, maka peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada di lapangan penelitian:

1. Rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa saat kegiatan pembelajaran.
2. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik.
4. Metode Pembelajaran yang kurang variative.

---

<sup>5</sup>Hasil Observasi, January 4, 2023.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Metode ceramah yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
2. Minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau salah satu rujukan guru mengajar didalam kelas, khususnya untuk guru yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

### **b. Bagi Siswa**

Dengan penelitian ini diharapkan peserta siswa memiliki minat belajar yang tinggi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

### **c. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman baru dalam menerapkan metode ceramah untuk kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam hal ini, peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

- 1.** Skripsi saudari Fatima, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020, dengan judul “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pemahaman Qawa’id Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Cilelang Kab. Barru”. Persamaan penelitian yang dilakukan saudari Fatima dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh metode ceramah yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan saudari Fatima yaitu jika saudari Fatima meneliti pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diterapkan dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan penelitian ini berfokus kepada minat belajar siswa.<sup>6</sup>

2. Skripsi saudara Ahmad Supriyanto, mahasiswa Pasca Sarjana Institut PTIQ Jakarta, 2019, dengan judul skripsi “Pengaruh Kompetensi Professional Guru Dan Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Islam Rumaha Tangerang Selatan)”. Persamaan penelitian saudara Ahmad Supriyanto dengan penelitian ini yaitu, sama-sama melakukan penelitian yang berkaitan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang tentu berbeda dengan mata pelajaran umum lainnya. Perbedaan penelitian saudara Binti Ahmad Supriyanto dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh saudari Ahmad Supriyanto adalah siswa Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar, yang tentu saja memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fatima, “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pemahaman Qawa’id Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Cilelang Kab. Barru” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

<sup>7</sup> Ahmad Supriyanto, “Pengaruh Kompetensi Professional Guru Dan Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Islam Rumaha Tangerang Selatan)” (Institut PTIQ Jakarta, 2019).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat Belajar

##### 1. Definisi Minat Belajar

Minat yaitu suatu bentuk dorongan di dalam diri pribadi seseorang pada suatu topik atau aktivitas tertentu yang mana mereka menganggap hal tersebut sebagai suatu aktifitas yang menantang serta menarik, sehingga dapat memaksimalkan kinerja ketika melakukan aktifitas tersebut. Hal ini apabila dilakukan secara intensif dapat menumbuhkan minat yang akan berdampak positif bagi yang melakukan.<sup>1</sup>

Minat juga diartikan sebagai gairah diri yang tinggi dan rasa ingin yang besar pada suatu hal atau aktivitas.<sup>2</sup> Hal tersebut dianggap menarik sehingga mampu mendorong seseorang antusias melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tersebut. Minat juga bergantung pada banyak sekali faktor internal seperti fokus dalam perhatian, rasa ingin tahu, motivasi serta kebutuhan. Untuk itu minat tidak termasuk dalam istilah psikologi yang populer.<sup>3</sup>

Suatu perasaan yang menimbulkan dan meningkatkan rasa ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan pun disebut

---

<sup>1</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikolog Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang* (Gelora Aksara Pratama, 2009), 101.

<sup>2</sup>Muhibbin Syah, *Psikolog Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2010), 103.

<sup>3</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 99.

sebagai minat. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang pada suatu bidang tertentu dimana ada suatu dorongan yang besar untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang ia punyadengan maksimal. Hal ini dilakukan oleh seseorang tanpa adanya suatu paksaan dan secara reflek akan keluar dari dirinya untuk bersemangat dengan rasa ketertarikan yang besar pada suatu hal aktivitas atau pelajaran.<sup>1</sup> Seperti contoh pada peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa akan antusias dan bersemangat untuk mengikuti alur jalannya belajar mengajar serta memberikan perhatian penuh terhadap materi yang diberikan oleh pendidik atau guru kepada peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, minat belajar sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar siswa atau peserta didik. Dengan adanya minat belajar, siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan maksimal. Indikasi ini dapat dilihat dari sikap dan tanggapan siswa kepada guru pada saat prosesi belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, seperti cara siswa mengikuti pembelajaran, fokus perhatian siswa kepada materi yang disampaikan, baliknya yang diberikan siswa atau peserta didik kepada guru disaat materi disampaikan atau justru motivasi dan semangat ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

---

<sup>1</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 187.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat yaitu adanya perasaandalam diri seseorang atau *internal person* yang mendorong diri untuk mengekspresikan rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dengan tanggapan yang positif serta antusias dalam menjalankan hal tersebut untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru atau prestasi tanpa adanya suatu paksaan. Seberapa besar minat pada diri seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan seberapa jauh hasil yang akan ia peroleh.

Belajar merupakan salah satu tolak ukur peserta didik untuk melihat hasil dari pengalaman belajarnya yang mampu membawa kemajuan untuk dirinya. Sehingga ada kemungkinan peserta didik akan lebih berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Sedangkan pengertian belajar secara psikologis adalah dampak dari hasil interaksi antara peserta didik atau seseorang dengan lingkungan yang didalamnya terdapat suatu proses perubahan tingkah laku. Dalam perubahan tersebut mencakup beberapa aspek untuk memenuhi segala kebutuhannya seperti perubahan dalam segi sifat. Belajar juga merupakan proses untuk melakukan perubahan agar siswa memiliki kemampuan yang sebelumnya tidak mampu dikuasai dan difahaminya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Selameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

Belajar merupakan kegiatan atau aktivitas dimana seseorang pada mulanya tidak mengetahui suatu hal, menjadi tahu akan hal yang sudah dipelajari tersebut. Hal ini dilakukan dengan sengaja untuk menciptakan suatu perubahan diri terhadap hal-hal penting yang menunjang keterampilan, wawasan serta pengetahuan peserta didik. Perubahan tersebut adalah perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi, belajar bukanlah suatu hasil dari kemampuan siswa, melainkan proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu dan memperbaiki atau meningkatkan kualitas diri dari ketidaktahuan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum belajar dan sesudah belajar. Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti pahami bahwa minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan hasil pengalaman. Dengan demikian, siswa akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut untuk mencapai dan menguasai mata pelajaran yang diminatinya. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi juga keinginan untuk menguasai dan memahaminya.

## 2. Fungsi Minat Belajar

Minat belajar yang dimiliki oleh siswa tentu saja memiliki fungsi yang juga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa. Beberapa fungsi motivasi belajar yaitu:

### a. Memperkuat Ingatan Siswa

Daya ingat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari akan meningkat jika ia memiliki minat yang tinggi. Salah satu contohnya yaitu ketika siswa sedang mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa yang memiliki minat belajar akan mengikuti kegiatan pembelajarannya dengan senang hati, dan akan fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengingatnya. Perasaan senang terhadap sesuatu akan selalu mengingatnya.

### b. Menciptakan dan Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi dalam belajar sangat penting dan sangat diperlukan. Minat belajar siswa sangat berperan dalam menciptakan konsentrasi saat belajar. Perhatian secara spontan yang diperoleh peserta didik dengan keadaan yang wajar tanpa adanya paksaan, maka peserta didik akan mudah dalam mengembangkan konsentrasinya atau memusatkan pikirannya dalam suatu pelajaran. Dengan demikian, minat berfungsi untuk mempermudah dalam meningkatkan konsentrasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran.

c. Mencegah Timbulnya Rasa Bosan Pada Siswa Saat Belajar

Banyaknya permasalahan-permasalahan yang menghambat maksimalnya kegiatan pembelajaran, yang salah satunya yaitu dipengaruhi adanya perasaan bosan dalam diri siswa saat belajar. Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Hanya siswa yang kurang minatnya jika memiliki kebosanan dalam belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi tentu saja tidak akan pernah mengalami kebosanan dalam belajar, karena dalam dirinya hanya ada perasaan senang saat belajar.<sup>3</sup>

### 3. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto, yang dapat dilihat dari beberapa sikap dan perilaku siswa, yaitu:

a. Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi secara otomatis akan selalu berusaha untuk memahami materi yang disampaikan guru. Indikator ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti dan memahami materi saat kegiatan pembelajaran. Semangat yang dimiliki siswa saat kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar.

---

<sup>3</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 200–201.

b. Perhatian Siswa Saat Belajar

Siswa akan selalu memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran ini. Siswa yang memiliki indikator ini dapat dilihat dari tingkat konsentrasi, kefokusannya, dan tingkat keseriusannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Peserta didik yang memperhatikan materi pelajaran dengan baik tentu saja dia memiliki minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

c. Ketertarikan Siswa mengikuti Kegiatan Pembelajaran

Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran atau materi yang dipelajari dapat dilihat dari sikap siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa yang memiliki minat belajar tentu saja memiliki keaktifan saat kegiatan pembelajaran, siswa selalu berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa yang memiliki minat belajar selalu belajar giat pada mata pelajaran yang diminatinya.

d. Pengetahuan dan Wawasan Siswa

Ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas tentu saja siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Indikator ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar baik, tentu saja saat mengikuti

kegiatan pembelajaran selalu menunjukkan bahwa dia memiliki minat belajar yang baik juga.<sup>4</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

##### a. Faktor Internal

faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan siswa, pengalaman siswa, kepribadian siswa, dan lain sebagainya”.<sup>5</sup> Selain itu, minat belajar juga dipengaruhi adanya rasa ingin tahu yang disertai dengan meningkatnya perhatian siswa, adanya rasa senang dan tertarik terhadap suatu pembelajaran.<sup>6</sup>

##### b. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki oleh siswa yang berasal dari luar diri mereka antara lain:

##### 1) Keluarga, yaitu pendidikan utama dan pertama bagi siswa.

“Dalam perkembangan minat belajar yang dimiliki siswa orang tua atau keluarganya harus memberikan dukungan penuh berupa bimbingan maupun perhatian supaya minat belajar yang dimiliki siswa terus meningkat”. Hal paling mendasar yang

---

<sup>4</sup>Siti Nurhasanah and A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (August 18, 2016): 131.

<sup>5</sup>Abdul Rahman Shaleh and Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (Kencana, 2004), 265–268.

<sup>6</sup>Lusi Marleni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang,” *Journal Cendikia: Pendidikan Matematika* 1 No. 1 (2016): 45.



mempengaruhi prestasi anak adalah keluarga, karna pendidikan pertama sebelum peserta didik masuk kedalam sekolah ialah didikan orang tua atau keluarga.<sup>7</sup>

- 2) Lingkungan, yakni tempat dimana siswa mengambil manfaat dengan melakukan interaksi terhadap orang lain disekitarnya. “Lingkungan memberikan banyak kesempatan maupun kemungkinan dalam membangun pribadi siswa. Dengan melakukan interaksi dengan dilingkungan yang tepat maka minat belajar yang dimiliki oleh siswa pun berpengaruh”.<sup>8</sup>

## **B. Metode Ceramah**

### **1. Pengertian Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan, maka guru PAI harus betul-betul memperhatikan kemampuan suara dan tekniknya dalam penggunaan metode ceramah ini.<sup>9</sup> Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan

---

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 4 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 61.

<sup>8</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 194.

<sup>9</sup> Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, and Sari Nasulita, “Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta,” *Jurnal Studi Al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani* 10, No. 2 (2014): 120.

dengan teliti serta mencatat pokok-pokok bahasan yang dikemukakan oleh guru.<sup>10</sup>

M. Basyiruddin Usman mengemukakan yang dimaksud dengan metode ceramah adalah “teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan”. Pengertian ini tampaknya memiliki kemiripan bahkan kesamaan dengan defenisi yang diutarakan oleh Armai Arif sebelumnya, di mana sama-sama menekankan penyampaian materi pembelajaran dengan lisan. Hanya saja pendapat Usman ini ada semacam penegasan “bila mana diperlukan”. Hal ini barangkali disesuaikan dengan karakter materi, kondisi peserta didik, dan lingkungan belajar peserta didik. Bila memang tidak sesuai dengan tiga hal itu maka metode ceramah tidak diperlukan dalam proses penyampaian materi pembelajaran, bahkan bisa saja menggunakan metode yang lain.<sup>11</sup>

Mahfuz Sholahuddin dkk. mengemukakan bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok. Pengertian ini memang masih memiliki kemiripan dengan defenisi sebelumnya yaitu penyampaian bahan pelajaran secara lisan. Hanya saja pengertian ini lebih spesifik di mana

---

<sup>10</sup> Zainal Muttaqin, “Peranan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Al-Muzzammil Bekasi,” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2018): 282.

<sup>11</sup> Syahraini Tambaik, “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Tarbiyyah* 21, No. 2 (2014): 120.

penyampaian bahan pelajaran itu secara lisan diberikan kepada peserta didik di depan kelas. Terdapat ruang khusus dalam penggunaan metode ceramah tersebut yaitu ruangan kelas. Kelas menunjukkan suatu tempat yang teratur di mana peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Kelas itu menggambarkan strata, tingkatan, dan spesifikasi bahkan jenjang tempat yang dilalui oleh peserta didik. Kelas menjadi tempat yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini diperlukan karena penuturan dengan lisan dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI menuntut suasana kondusif dan menyenangkan.<sup>12</sup>

Abuddin Nata mengemukakan metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menginspirasi, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada

---

<sup>12</sup> Syahraini Tambaik, 60.

akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.<sup>13</sup>

## **2. Fungsi dan Tujuan Metode Ceramah**

### **a. Fungsi Metode Ceramah**

Penggunaan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran, memiliki beberapa fungsi yang penting, yaitu:

- 1) Metode ceramah dapat menjaga kontak mata secara terus-menerus dengan siswa. Kontak mata adalah suatu isyarat dari guru agar siswa mau memerhatikan. Selain itu, kontak mata juga dapat berarti sebuah penghargaan dari guru kepada siswa. Siswa yang selalu mendapat pandangan dari guru akan merasa dihargai dan diperhatikan. Usahakan walaupun guru harus menulis dipapan tulis kontak mata tetap diperhatikan dengan tak berlama-lama menghadap papan tulis atau membuat catatan yang panjang di papan tulis.
- 2) Metode ceramah dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat agar mudah ditangkap oleh siswa.
- 3) Metode ceramah dapat membantu menanggapi respons siswa dengan segera. Artinya, sekecil apapun respons siswa harus kita tanggap. Apabila siswa memberikan respons yang tepat, segeralah kita beri penguatan dengan memberikan semacam

---

<sup>13</sup> Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, and Fivi Irawani, "Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu," *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1. No. 2 (2021): 14.

pujian yang membanggakan hati. Seandainya siswa memberi respons yang kurang tepat, segeralah tunjukkan bahwa respons siswa perlu perbaikan dengan tidak menyinggung perasaan siswa.

- 4) Metode ceramah lebih mudah mengkondisikan kelas, agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar. Kelas yang kondusif memungkinkan siswa tetap bersemangat dan penuh motivasi untuk belajar. Cara yang dapat digunakan untuk menjaga agar kelas tetap kondusif adalah dengan cara guru menunjukkan sikap yang bersahabat dan akrab, penuh gairah menyampaikan materi pembelajaran, serta sekali-kali memberikan humor-humor yang segar dan menyenangkan.<sup>14</sup>

#### **b. Tujuan Metode Ceramah**

Armai Arif mengemukakan bahwa penggunaan metode ceramah di dunia pendidikan memiliki beberapa tujuan dalam tinjauan luas, yaitu:

- 1) Memudahkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah yang dihadapi.
- 2) Membantu siswa memahami generalisasi (prinsip berdasarkan penalaran dan objektivitas).
- 3) Melibatkan siswa dalam berpikir melalui pemecahan masalah.

---

<sup>14</sup> Masruroh Mahmudah, "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD," *Cakrawala XI*, No. 1 (2016): 122.

- 4) Memperoleh umpan balik dari siswa tentang kualitas pemahamannya dan mengatasi kesalahpahaman.
- 5) Membantu siswa dalam apresiasi serta proses penalaran serta penggunaan bukti dalam memecahkan keraguan.<sup>15</sup>

### 3. Indikator Metode Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan guru saat kegiatan pembelajaran berhasil atau tidaknya dapat dilihat atau diukur dengan menggunakan beberapa kriteria berikut, yaitu:

- a. Metode ceramah diterapkan pada pembelajaran yang materinya luas dan diikuti oleh jumlah peserta yang banyak.
- b. Guru menguasai ilmu yang akan disampaikan kepada siswa, hal ini karena metode ceramah, sumber belajar utama berpusat kepada guru.
- c. Guru memiliki rangkuman materi yang akan disampaikan, sehingga guru menyampaikan materi secara singkat, jelas, dan mudah difahami oleh siswa.
- d. Metode ceramah disertai dengan metode tanya jawab setelah kegiatan pembelajaran selesai.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Hapsah, "Pelaksanaan Teknik Ceramah Dalam Pembelajaran Sejarah," 2002, 5.

<sup>16</sup> Hana Maurin and Sani Insan Muhamadi, "Metode Ceramah Plus Diskusi Dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1, No. 2 (2018): 66.

#### **4. Kelebihan dan kekurangan Metode Ceramah**

##### **a. Kelebihan Metode Ceramah**

Metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan dalam penggunaannya. Penggunaan metode ceramah memiliki kelebihan yang dapat membantu mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam menguasai arah pembicaraan seluruh peserta didik di dalam kelas. Kalau kelas sedang berdiskusi, sangatlah mungkin bahwa seorang peserta didik mengajukan pendapat yang berbeda dengan anggota kelompok yang lain, hal ini dapat mempengaruhi suasana dan diskusi jadi berkepanjangan bahkan sering menyimpang dari pokok bahasan. Tetapi pada metode ceramah hanya guru yang berbicara, maka ia dapat menentukan sendiri arah pembicaraan.
- 2) Organisasi kelas sederhana. Dengan ceramah, persiapan satu-satunya bagi guru adalah buku catatannya. Pada seluruh jam pelajaran ia berbicara sambil berdiri atau kadang-kadang duduk. Cara ini paling sederhana dalam hal pengaturan kelas, jika dibandingkan dengan metode demonstrasi dimana guru harus mengatur alat-alat. Atau dibandingkan dengan kerja kelompok, dimana guru harus membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, ia harus merubah posisi kelas.

- 3) Guru mudah mengorganisasikan tempat duduk peserta didik/kelas. Pengorganisasian tempat duduk peserta didik menjadi persoalan penting untuk diperhatikan guru pendidikan agama Islam. Ketertiban tempat duduk peserta didik dalam penggunaan metode ceramah dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih tertib dan nyaman. Dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam pengorganisasian tempat duduk peserta didik lebih mudah dikontrol dan ditertibkan.
- 4) Dapat diikuti oleh jumlah murid yang banyak/besar. Terkadang mengajar peserta didik dengan jumlah besar menjadi kendala dalam penyampaian materi PAI. Maka metode yang tepat dipergunakan dalam situasi kelas besar ini adalah metode ceramah. Jadi hal ini perlu diperhatikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan materi pendidikan agama Islam dengan metode ceramah. Metode ceramah lebih efektif dipergunakan dibanding dengan metode lainnya dan inilah sekaligus yang menjadi keunggulannya.
- 5) Lebih mudah mempersiapkan dan melaks peserta didikan kegiatan metode ini. Persiapan untuk menggunakan metode ini lebih mudah dibanding dengan metode lainnya. Cukup dengan membaca dan membuat kerangka materi sesuai dengan indikator pelajaran, guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan



baik. Pelaksanaannya pun tidak rumit hanya menyampaikan saja apa yang telah dipersiapkan tadi kepada peserta didik.

- 6) Murah dan dapat sekaligus untuk murid yang banyak. Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan agama Islam tentu tidak memerlukan biaya yang banyak. Sebab alat utama dalam proses penggunaan metode ini adalah lisan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Maka seorang guru PAI yang akan mengajarkan materi dapat saja dengan mudah menggunakan metode ini karena tidak harus dengan biaya yang mahal.<sup>17</sup>

#### **b. Kekurangan Metode Ceramah**

Metode ceramah selain memiliki kelebihan, metode ceramah juga memiliki kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan metode ceramah tersebut, yaitu:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam tidak dapat mengetahui sampai dimana peserta didik telah mengerti pembicaraannya. Kadang-kadang guru beranggapan bahwa kalau para peserta didik duduk diam mendengarkan atau sambil mengangguk-anggukkan kepalanya, berarti mereka telah mengerti apa yang diterangkan guru. Padahal anggapan tersebut sering meleset, walaupun peserta didik memperlihatkan reaksi seolah-olah mengerti, akan tetapi guru tidak mengetahui sejauh mana penguasaan peserta

---

<sup>17</sup> Sulandri, "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal Dan Metode Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, No. 2 (2020): 178.

didik terhadap pelajaran itu. Oleh karena itu segera setelah ia berceramah, harus diadakan evaluasi, misalnya dengan tanya jawab atau tes.

- 2) Kata-kata yang diucapkan guru, ditafsirkan lain oleh peserta didik. Dapat terjadi bahwa peserta didik memberikan pengertian yang berlainan dengan apa yang dimaksud oleh guru. Kiranya perlu kita sadari bahwa tidak ada arti yang mutlak untuk setiap kata tertentu. Kata-kata yang diucapkan hanyalah bunyi yang disetujui penggunaannya dalam suatu masyarakat untuk mewakili suatu pengertian.
- 3) Cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang kurang sempurna diterima oleh peserta didik, serta kesulitan dalam mengetahui seberapa banyak materi yang telah dipahami oleh peserta didik, dan pembelajaran cenderung verbalistik dan kurang merangsang. Oleh karena itu dalam penggunaan metode ceramah ini sebaiknya guru pendidikan agama Islam harus mempersiapkan diri dengan matang. Guru PAI harus betul-betul telah menguasai materi dengan baik, dilengkapi dengan penggunaan media, serta

menggunakan teknik dan pendekatan pengajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.<sup>18</sup>

### **C. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PAI**

Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi belajar mengajar. Interaksi tersebut ialah terjadinya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik disaat guru menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik (siswa). Guru dalam menyampikan bahan pelajaran menggunakan metode. Metode merupakan cara- cara atau langkah- langkah yang strategis yang ditempuh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik ataupun siswa dapat memahami materi pembelajaran, dan salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah.<sup>19</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu dipengaruhi oleh metode belajar yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik juga tentu saja akan menyebabkan kebosanan siswa dan rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa. Sedangkan penggunaan metode pembelajaran

---

<sup>18</sup> Syahraini Tambaik, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 288.

<sup>19</sup>Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 141.

yang tepat dan menarik dapat menimbulkan perasaan senang siswa dalam belajar dan menyebabkan tingginya minat belajar.<sup>20</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sangat berkaitan erat dengan minat belajar yang dimiliki siswa. Metode ceramah mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang tepat dan maksimal, maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Metode ceramah yang diterapkan dengan prosedur yang benar dan maksimal, akan menimbulkan minat belajar siswa yang tinggi.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Konsep yang mendasari sebuah penelitian adalah kerangka berpikir. Kerangka berpikir merupakan susunan atau sistematika berpikir yang disajikan atau ditetapkan untuk memudahkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir adalah kerangka konseptual mengenai bagaimana korelasi teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian.<sup>21</sup>

Keberhasilan dan pencapaian belajar siswa tentu saja juga dipengaruhi oleh banyak faktor dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu komponen yang mendukung tercapainya kegiatan pembelajaran yaitu

---

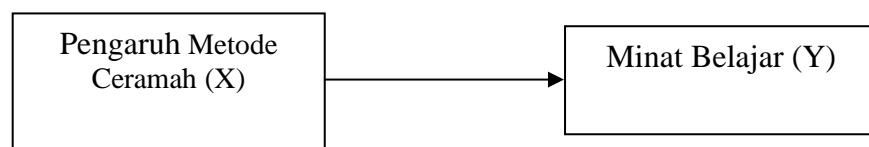
<sup>20</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 60.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 91

adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar yaitu menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya penerapan atau penggunaan metode ceramah yang dilakukan agar bisa menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan adanya metode ceramah diharapkan mampu memberikan perhatian dan balikan kepada siswa, agar siswa lebih bersemangat dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendidik harus mampu menerapkan metode ini dengan baik dan menarik. Kegiatan pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dengan mudah dan memahami materi pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan tercapai maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dan kajian pustaka ditarik suatu kerangka dengan bagan sebagai berikut.



Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa. Selain itu juga, dapat difahami bahwa tinggi atau rendahnya minat belajar siswa pada mata

pelajaran PAI dipengaruhi dengan adanya penggunaan metode ceramah yang diterapkan guru saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yaitu dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, hingga terbukti dengan adanya data-data yang dikumpulkan sesuai permasalahan di lapangan. Jawaban atau dugaan sementara yaitu jawaban yang belum adanya fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data melainkan hanya berdasarkan teori yang relevan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis penelitian yaitu dugaan atau jawaban sementara yang diberikan peneliti yang nantinya akan diteliti lebih lanjut untuk diketahui kebenarannya melalui data-data di lapangan penelitian yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.

Penelitian yang dilakukan, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

Dari kedua hipotesis tersebut, peneliti mengajukan:

---

<sup>22</sup>Sugiyono., 96

$H_a$  : Ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mendasari pencarian informasi berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik, dan untuk pemberian kesimpulan akan lebih baik jika diberikan gambar, table, dan grafik”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu dengan jenis kuantitatif. Pencarian data dalam penelitian ini dengan bentuk angka yang akan di analisis menggunakan analisis statistik. Setelah data yang diperoleh tersebut selesai di analisis menggunakan perhitungan statistik, pemberian kesimpulan nantinya akan disajikan dalam bentuk gambar, tabel atau grafik untuk memperjelas hasil dalam penelitian ini.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara objektif dan sistematis berdasarkan data

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.



dari lapangan”.<sup>2</sup> Sehingga penelitian yang akan saya lakukan ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang terjadi berupa data terkait dengan pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang menggambarkan karakteristik dari suatu variabel agar dapat diukur”.<sup>3</sup> Jadi definisi operasional adalah penekanan dari definisi secara teori ke dalam definisi secara konsep dengan bentuk indikator-indikator yang dapat diteliti atau diukur. Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Metode Ceramah) dan variabel terikat (Minat Belajar Siswa).

Adapun definisi secara operasionalnya adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (Metode Ceramah)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya variabel terikat.<sup>4</sup>

Metode ceramah dalam penelitian ini merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan seputar materi yang telah diajarkan yang harus dijawab oleh siswa.

---

<sup>2</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 56–57.

<sup>3</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 97.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel bebas ini yaitu:

- a. Materi yang luas dan Jumlah Peserta yang Banyak
- b. Pemahaman dan Wawasan Guru
- c. Rangkuman Materi Pelajaran
- d. Tanya Jawab Materi Pembelajaran

## 2. Variabel Terikat (Minat Belajar)

Variabel terikat juga sering disebut dengan variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat, yang adanya karena variabel bebas.<sup>5</sup>

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala bentuk rasa senang, tertarik dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dianggap dapat memberikan keuntungan dan kepuasan pada diri seseorang yang melakukannya.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel terikat ini yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi Belajar
- b. Perhatian Siswa Saat Belajar
- c. Ketertarikan Siswa mengikuti Kegiatan Pembelajaran
- d. Pengetahuan dan Wawasan Siswa

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseleruhan subyek penelitian<sup>6</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh si peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai populsi maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan individu yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini yang dijadikan populasi yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang yang berjumlah 38 siswa. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit, maka peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini, atau yang disebut dengan penelitian populasi. Penelitian populasi yaitu penelitian yang didalamnya melibatkan semua populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, 80.

<sup>7</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 31.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>9</sup> Sampel adalah sebagian individu yang dapat menggambarkan populasi yang di maksudkan agar dapat mewakili dari seluruh anggotanya untuk dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu seluruh jumlah populasi, yakni seluruh siswa kelas V SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang, yakni berjumlah 38 siswa. Sampel yang digunakan yaitu semua populasi yang dikenal dengan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu pengambilan sampel dari seluruh jumlah populasi, yang disebabkan karena kecilnya jumlah populasi, yang kurang dari 100 orang, yang disebut juga dengan sensus, yakni semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi dalam penelitian, yakni seluruh siswa kelas V SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang yang berjumlah 38 siswa.

---

<sup>9</sup>Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*, Cetakan 1 (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 10.

<sup>10</sup>Morrisan, *Statistik Sosial*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 37.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 58.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Angket atau *kuesioner* adalah suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga dapat diajukan atau diberikan kepada setiap responden.<sup>12</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai pribadinya atau hal yang diketahuinya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian angket yang telah dipaparkan diatas dapat penulis pahami bahwa angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Bentuk angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup yaitu “suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disertai dengan jawaban”.<sup>14</sup> Sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada lembar angket tersebut untuk menjawabnya.

Metode angket ini penulis gunakan untuk mencari data atau informasi tentang metode ceramah dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

---

<sup>12</sup>J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), 23.

<sup>13</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 151.

<sup>14</sup>Esty Aryani Safithry, *Asesemen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018),

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah “catatan tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu”.<sup>15</sup> Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu pencarian data sesuai dengan sesuatu atau variabel yang akan diteliti berupa catatan atau tulisan, seperti majalah, transkrip, buku, surat kabar, legger, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Adapun metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang, seperti sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Intrumen

Instrumen penelitian adalah “sebuah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah pada saat melakukan penelitian, hasilnya pun akan menjadi lebih baik, cepat dan sistematis, sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah diolah”.<sup>17</sup> Sedangkan kisi-kisi adalah “sebuah tabel yang menghubungkan apa yang disebutkan dalam baris dengan apa yang disebutkan dalam kolom yang disusun”.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis pahami bahwa kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menggambarkan sebuah

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.

<sup>17</sup>*Ibid.*, 160.

<sup>18</sup>*Ibid.*, 162.

instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga penelitian akan menjadi terarah dan sistematis serta data yang diperoleh juga akan mudah diolah.

Instrumen angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi peserta didik dengan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu:<sup>19</sup>

**Tabel 3.1**  
Skala Pengukuran dalam Data

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrument yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Metode Ceramah	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat:			

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 136.

	Minat Belajar Siswa			
--	---------------------	--	--	--

**Tabel 3.3**  
Kisi-Kisi Instrumen Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa Kelas  
VSDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Bebas: Metode Ceramah	Materi yang luas dan peserta yang banyak	1, 2, 3, 4	4
	Pemahaman dan Wawasan Guru	5, 6, 7, 8	4
	Rangkuman Materi Pelajaran	9, 10, 11, 12	4
	Tanya Jawab Materi Pelajaran	13, 14, 15	3
Variabel Terikat: Minat Belajar Siswa	Motivasi Belajar	1, 2, 3, 4	4
	Perhatian Siswa Saat Belajar	5, 6, 7, 8	4
	Ketertarikan Siswa mengikuti Kegiatan Pembelajaran	9, 10, 11, 12	4
	Pengetahuan dan Wawasan Siswa	13, 14, 15	3

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas



Validitas berarti sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa uji validitas adalah untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan itu tepat atau tidak dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Oleh sebab itu, ketepatan suatu instrumen dalam penelitian itu sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tersebut benar-benar valid atau tidak. Untuk mengolah data uji validitas ini, penulis menggunakan teknik korelasi *Pearson Produk Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Adapun rumus korelasi *Pearson Produk Moment* yang penulis gunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, Cetakan Pertama (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 110.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi yang dihasilkan oleh alat ukur. Reliabilitas juga berhubungan dengan ketepatan atau akurasi dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.<sup>22</sup> Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang, baik itu pada sekelompok orang yang sama atau pun pada sejumlah orang yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa reliabilitas merupakan metode pengujian tingkat kepercayaan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen pengukuran. Oleh sebab itu, untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir dalam instrumen

---

<sup>21</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, 169.

<sup>22</sup>Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

$\Sigma\sigma_i^2$  =Jumlah varians butir instrumen

$\sigma_t^2$  =Varians skor total<sup>23</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan atau analisis data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>24</sup>

Penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kuantitatif, maka analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang terkumpul menggunakan perhitungan statistik. Untuk menghitung data yang diperoleh akan penulis hitung menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS for Windows. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

---

<sup>23</sup>Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 91.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 147.

$\Sigma Y$	= Jumlah skor total
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
N	= Jumlah responden. <sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, 169.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.**

SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Desa Sumber Sari kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, yang dalam kegiatan pembelajarannya berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar ini berdiri pada tanggal 15 Juli 1987, yang berstatus Negeri, yang merupakan atau yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Desa Sumber Sari Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang. SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang melaksanakan kegiatan pembelajaran di pagi hari yang dilaksanakan 6 hari dalam 1 minggu, yakni hari senin sampai dengan hari sabtu.

###### **b. Visi dan Misi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

###### **6) Visi**

Beriman dan taqwa, berprestasi, berbudaya lingkungan, dan berwawasan global.

## 7) Misi

- a) Mewujudkan manusia berilmu dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan.
- b) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang profesional.
- c) Mewujudkan budaya lingkungan yang berkualitas.
- d) Mewujudkan sekolah bersih, hijau, dan sehat.
- e) Mewujudkan generasi emas sehat tanpa rokok, miras, dan narkoba.
- f) Mengembangkan pembelajaran kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- g) Mewujudkan sekolah ramah tamah dan ramah lingkungan.

### **c. Letak geografis dan Kondisi Lingkungan SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

SDN 01 Sumber Sari terletak di Desa Sumber Sari Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang. Adapun batas-batas lokasi Sekolah, yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Balai Desa Sumber Sari.
- Sebelah selatan berbatasan dengan SMP Al-Ashr Sumber Sari.
- Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk.
- Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

**d. Data guru dan Data Siswa SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

1) Data Guru SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

No	Nama	Jabatan
1	Sudarsono, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Rain Togatorop, S.Pd.SD	Guru
3	Winarni, S.Pd	Guru
4	Mujiyati, S.Pd	Guru
5	Sariyem, S.Pd	Guru
6	A. Budiarmo, S.Pd	Guru
7	Gumbrek, S.Pd	Guru
8	Yatimin, S.Pd	Guru
9	Winarsih, S.Pd	Guru
10	Wahana, S.Pd	Guru
11	Suyatni, S.Pd	Guru
12	Agus Purwanto, S.Pd.I	Guru Mapel PAI
13	Margianto	Operator Sekolah
14	Imron	Penjaga
15	Anisa Bela	Guru BS

*Sumber: Kantor SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang*

2) Data Siswa SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

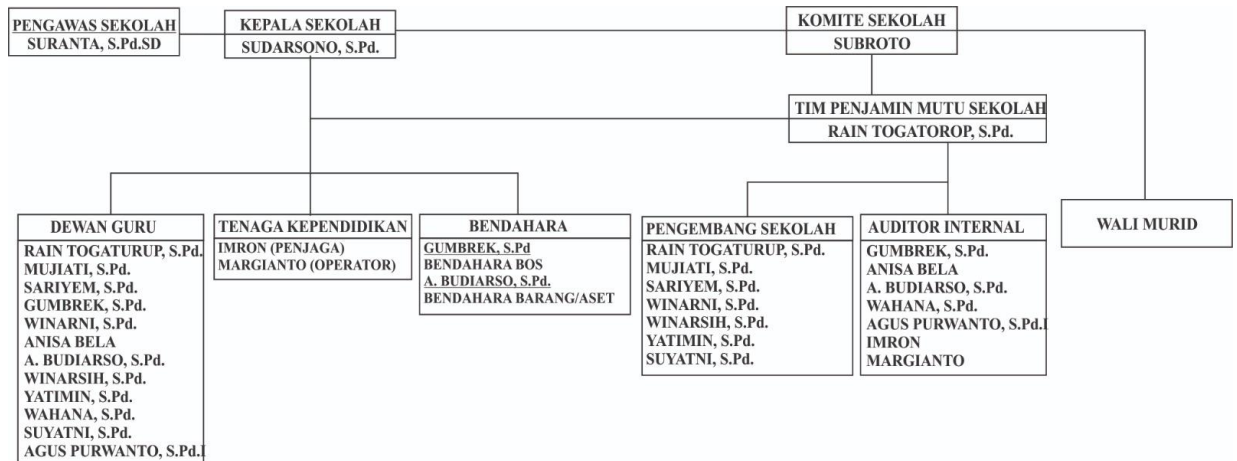
**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

Kelas	Jumlah Siswa
I	34
II	25
III	18
IV	29
V	38
VI	28
Jumlah Keseluruhan	172 Siswa

*Sumber: Kantor SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang*

**c. Struktur Organisasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi SDN 01 Sumber sari Tulang Bawang**



*Sumber: Kantor SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang*

**d. Sarana dan Prasarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

1. Sarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

**Tabel 4.3**  
**Sarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

No	Sarana dan Alat/ Media Belajar	Keterangan
1	Meja Guru	20 Buah
2	Kursi Guru	25 Buah
3	Meja Murid	200 Buah
4	Kursi Murid	200 buah
5	Lemari	18 Buah
6	Whiteboard	10 Buah
7	Jam Dinding	10 Buah
8	Komputer	1 Unit
9	Perlengkapan P3K	1 Unit
10	Timbangan Badan	1 Unit
11	Pengukur Tinggi Badan	1 Unit
12	Catatan Kesehatan Siswa	6 Buah
13	Tempat Cuci Tangan	6 Unit
14	Symbol Kenegaraan	6 Buah
15	Printer	1 Unit



16	Papan Pengumuman	1 Unit
----	------------------	--------

*Sumber: Kantor SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang*

## 2. Prasarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

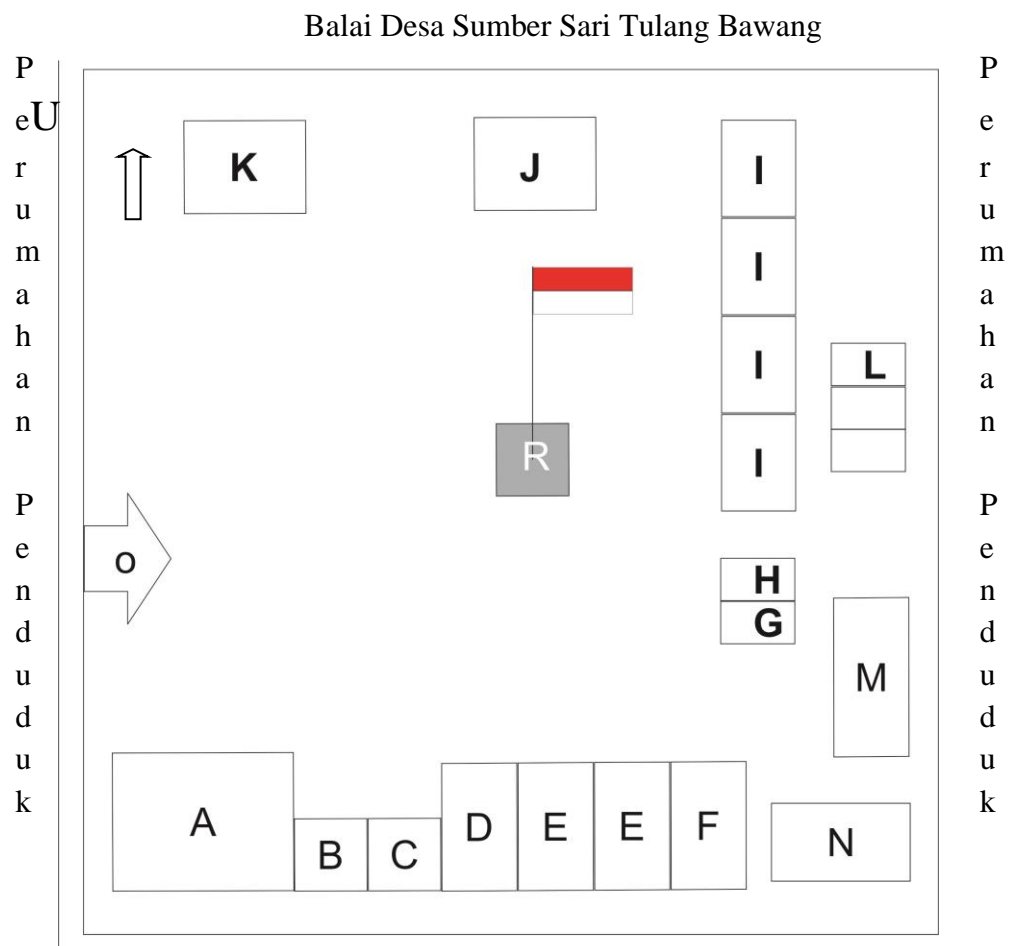
**Tabel 4.4**  
**Prasarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**

No	Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	8 Ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
5	Ruang Guru	1 Ruang
6	Rumah Guru	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
9	MCK	4 Ruang

*Sumber: Kantor SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang*

## e. Denah Lokasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang**



## SMP Al-Ashr Sumber Sari Tulang Bawang

### **Keterangan:**

A. Parkir Motor (Guru)	B. WC Guru
C. Dapur	D. Ruang Kantor Guru
E. Ruang Kelas 1 dan 2	F. Kantor Kepala Sekolah
G. Gudang	H. UKS
I. Ruang Kelas 3-6	J. Perpustakaan
K. Mushola	L. Kantin
M. Parkir Sepeda	N. WC Siswa
O. Gerbang Sekolah	

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai pengumpulan data yang diperoleh di lapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu data tentang Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa. Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

### **a. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum data-data tersebut disajikan, peneliti akan terlebih dahulu menyajikan data tentang uji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data tentang variabel X yaitu Metode Ceramah dan variabel Y yaitu Minat Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil uji coba validitas yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket dari kedua variabel yang peneliti susun valid. Sedangkan berdasarkan hasil uji coba reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada

variabel X dan Y sebesar 0,955 dan 0,949 > 0,6 artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket dari kedua variabel yang peneliti susun dapat dikatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, (Perhitungan uji coba validitas dan reliabilitas terlampir).

#### b. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Data tentang Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa diukur dengan menggunakan angket sebanyak 30 item pernyataan dan responden 38 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, skor minimal yaitu 1 dan skor maksimal yaitu 5.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

##### 1) Tabulasi Data Variabel X (Metode Ceramah)

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Data Variabel X (Metode Ceramah)**

No	Nama	Metode Ceramah															X
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	AE	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
2	AF	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
3	AN	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	66
4	ADK	5	4	2	3	5	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	59
5	AKN	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
6	ARK	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	70
7	ASK	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	59

8	<b>CM</b>	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	<b>63</b>
9	<b>DL</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	<b>66</b>
10	<b>EPH</b>	4	5	2	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	<b>63</b>
11	<b>ES</b>	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>70</b>
12	<b>FG</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	<b>71</b>
13	<b>FAA</b>	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	<b>69</b>
14	<b>GAP</b>	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	3	<b>65</b>
15	<b>HR</b>	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	<b>68</b>
16	<b>IP</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
17	<b>JS</b>	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	<b>70</b>
18	<b>KA</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>74</b>
19	<b>MPS</b>	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	<b>69</b>
20	<b>MAN</b>	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	<b>67</b>
21	<b>NDN</b>	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	<b>68</b>
22	<b>NPS</b>	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	<b>67</b>
23	<b>RS</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>73</b>
24	<b>RO</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	<b>71</b>
25	<b>RA</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	<b>72</b>
26	<b>RAR</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
27	<b>RAM</b>	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	<b>68</b>
28	<b>SSD</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>73</b>
29	<b>SS</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	<b>73</b>
30	<b>SSE</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>73</b>
31	<b>SW</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
32	<b>TK</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
33	<b>TA</b>	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>72</b>
34	<b>TAF</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>73</b>
35	<b>VY</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>74</b>
36	<b>W</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
37	<b>WS</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>72</b>
38	<b>YA</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>74</b>
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>179</b>	<b>175</b>	<b>170</b>	<b>174</b>	<b>183</b>	<b>180</b>	<b>177</b>	<b>176</b>	<b>179</b>	<b>178</b>	<b>180</b>	<b>175</b>	<b>178</b>	<b>176</b>	<b>2662</b>

*Sumber: Hasil Penelitian*



34	<b>TAF</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	<b>72</b>
35	<b>VY</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>73</b>
36	<b>W</b>	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>73</b>
37	<b>WS</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	<b>73</b>
38	<b>YA</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>74</b>
<b>Jumlah</b>		<b>178</b>	<b>186</b>	<b>175</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>173</b>	<b>178</b>	<b>172</b>	<b>174</b>	<b>172</b>	<b>181</b>	<b>169</b>	<b>181</b>	<b>177</b>	<b>178</b>	<b>2648</b>	

Sumber: Hasil Penelitian

### c. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Penulis melakukan uji normalitas dibantu dengan aplikasi SPSS. Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kemudian Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Data dengan SPSS**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	4,48864041
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,105
	Negative	-0,115
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

c Lilliefors Significance Correction.

d This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa merupakan data yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *rumus uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas Data dengan SPSS**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Metode Ceramah & Minat Belajar Siswa	Based on Mean	1,023	1	74	0,315
	Based on Median	0,179	1	74	0,673
	Based on Median and with adjusted df	0,179	1	62,117	0,673
	Based on trimmed mean	0,582	1	74	0,448

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada kolom *Levene Statistic* sebesar 1,023 dengan *sig* sebesar 0,315. Jika nilai *sig* dibandingkan dengan signifikan  $\alpha 5\%$  (0,05) maka

0,315 > 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dari variabel Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa merupakan data sama (homogen).

### 3. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas data menyatakan bahwa data variabel Metode Ceramah (X) dan Minat Belajar Siswa (Y) berdistribusi normal dan homogen, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan bantuan SPSS. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, peneliti akan menyajikan hasil perhitungan uji hipotesis dalam bentuk tabel sebagai berikut



**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Correlations			
		Metode Ceramah	Minat Belajar Siswa
Metode Ceramah	Pearson Correlation	1	,546**
	Sig. (2- tailed)		0,000
	N	38	38
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	,546**	1
	Sig. (2- tailed)	0,000	
	N	38	38

*Sumber: Data Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *PearsonProduct Moment* yang diperoleh yaitu sebesar 0,546, kemudian peneliti membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, namun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,320 dengan taraf signifikan 5%. Artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,546 > 0,320$ , maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya ada pengaruh metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang. Kemudian untuk melihat tingkat pengaruh dari kedua variabel, peneliti lakukan dengan cara nilai koefisien  $r_{hitung}$  diinterpretasikan kedalam tabel nilai “r” sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Tabel Interpretasi Nilai r**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 berada antara 0,400 sampai dengan 0,600, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh cukup antara variabel Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang. Penerapan metode ceramah yang maksimal akan memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa. Metode ceramah yang bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru semakin baik juga akan meningkatkan minat belajar siswa. Semakin baik dan maksimal metode ceramah diterapkan, maka semakin baik dan semakin meningkatkan minat belajar siswa.

Metode ceramah yakni metode yang diterapkannya dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada siswa, dan siswa mendengarkan dan menyimak dengan sungguh-sungguh materi pelajaran dari guru. Dengan

metode ceramah diharapkan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh konsentrasi dan kesungguhan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dengan adanya penerapan metode ceramah saat kegiatan pembelajaran, siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode ceramah yang maksimal akan memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Semakin maksimal metode ceramah diterapkan, maka minat belajar siswa lebih meningkat.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebesar sig 0,200 dan kemudian dibandingkan dengan  $\alpha$  5% (0,05) maka  $0,200 > 0,05$  artinya 0,200 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel X (Metode Ceramah) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa) berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sig 0,315 dan kemudian dibandingkan dengan  $\alpha$  5% (0,05) maka  $0,315 > 0,05$ . Artinya 0,315 lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa data variabel X (Metode Ceramah) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa) merupakan data yang sama (homogen).

Berdasarkan uraian di atas, kedua variabel berasal dari data yang normal dan homogen, maka peneliti dapat melakukan analisis data menggunakan rumus parametrik dan rumus yang digunakan yaitu *Korelasi Product Moment*. Dapat diketahui bahwa hasil *Koefisien Korelasi Product*

*Moment* yaitu sebesar 0,546. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,320 dengan taraf signifikan 5%. Artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

Kemudian Nilai  $r_{hitung}$  di interpretasikan ke dalam tabel nilai “r”, kemudian diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 berada antara 0,400 sampai dengan 0,600 dalam kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang dengan tingkat pengaruh dalam kategori cukup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dan analisis data menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil perhitungan dan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0,546, sedangkan untuk  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden sebanyak 38 siswa pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh sebesar 0,320. Dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,546 > 0,320$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di interpretasikan ke dalam tabel nilai “r”, kemudian diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,546 berada antara 0,400 sampai dengan 0,600 dalam kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Ceramah terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang dengan tingkat pengaruh dalam kategori cukup.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru sebaiknya memastikan materi pembelajaran dan kondisi siswa saat hendak melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan metode ceramah harus diterapkan pada materi yang sangat luas dan diikuti dengan jumlah peserta yang banyak. Penerapan metode ceramah yang diikuti peserta sedikit akan terlaksana pembelajaran yang kurang maksimal, dan akan menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya lebih bersemangat lagi dalam belajar dan siswa sebaiknya mempelajari materi yang akan dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Siswa sebaiknya jangan bermalas-malasan untuk belajar dan membaca buku sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Supriyanto. “Pengaruh Kompetensi Professional Guru Dan Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Islam Rumaha Tangerang Selatan).” Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Cetakan Pertama. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2006.
- Bapak Agus Purwanto, S.Pd.I Selaku Guru PAI. Hasil Wawancara, January 2, 2023.
- Bapak Sudarsono, Selaku Kepala Sekolah. Hasil Wawancara, January 2, 2023.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.5. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- E.M.Giri, Flavianus Darman. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Cet. 2. Jakarta: Visimedia, 2007.
- Fatima. “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pemahaman Qawa'id Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Cilelang Kab. Barru.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Hana Maurin, and Sani Insan Muhamadi. “Metode Ceramah Plus Diskusi Dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1, No. 2 (2018).
- Hasil Observasi, January 4, 2023.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikolog Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

- Lusi Marleni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.” *Journal Cendikia: Pendidikan Matematika* 1 No. 1 (2016).
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2012.
- Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Masruroh Mahmudah. “Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD.” *Cakrawala* XI, No. 1 (2016).
- Morrison. *Statistik Sosial*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Muhibbin Syah. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2010.
- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Cetakan 1. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, and Fivi Irawani. “Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.” *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1. No. 2 (2021).
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (August 18, 2016): 128–35.
- Q.s An-Nisa’ Ayat 58*, n.d.
- Q. s. Az-Zumar Ayat 9
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, and Sari Nasulita. “Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta.” *Jurnal Studi Al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani* 10, No. 2 (2014).
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.



- Safithry, Esty Aryani. *Asesemen Teknik Tes Dan Non Tes*. Malang: CV IRDH, 2018.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Selameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Shaleh, Abdul Rahman, and Muhib Abdul Wahab. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Kencana, 2004.
- Siti Hapsah. "Pelaksanaan Teknik Ceramah Dalam Pembelajaran Sejarah," 2002.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. 4. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-24. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulandri. "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal Dan Metode Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, No. 2 (2020).
- Supranto, J. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga, 2000.

- Syahraini Tambaik. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyyah* 21. No. 2 (2014).
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2011.
- Zainal Muttaqin. "Peranan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Al-Muzzammil Bekasi." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2018).

# LAMPIRAN



**OUTLINE****PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01  
SUMBER SARI TULANG BAWANG****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****NOTA DINAS****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat Belajar
  - 1. Pengertian Minat Belajar
  - 2. Fungsi Minat Belajar
  - 3. Indikator Minat Belajar
  - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
- B. Metode Tanya Jawab
  - 1. Pengertian Metode Tanya Jawab
  - 2. Fungsi dan Tujuan Metode Tanya Jawab
  - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab
  - 4. Indikator Metode Tanya Jawab
- C. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI
- D. Kerangka dan Konseptual Penelitian

- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian

- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang
- b. Visi dan Misi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang
- c. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang
- d. Data Guru dan Data Siswa SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang
- e. Struktur Organisasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang
- f. Sarana dan Prasarana SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang
- g. Denah Lokasi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang

- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- 3. Pengujian Hipotesis

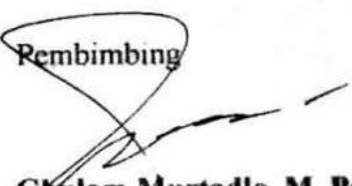
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

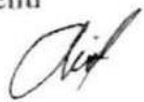
Rembimbing



**Ghulam Murtadlo, M. Pd.I**  
NIDN. 2024047404

Metro, 03 April 2023

Peneliti



**RestiA malia Fitriani**  
NPM. 1801011119



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP**  
**MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01**  
**SUMBER SARI TULANG BAWANG**

**ANGKET METODE CERAMAH**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan fahami pernyataan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dianggap paling tepat
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Guru memberikan penjelasan-penjelasan kepada siswa pada materi pelajaran yang materinya luas.					
2.	Guru menjelaskan materi-materi yang sifatnya sangat umum dan memiliki cakupan yang luas.					
3.	Guru menjadi sumber utama dalam kegiatan pembelajaran.					
4.	Guru mengecek daftar hadir dan kondisi siswa saat hendak melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.					
5.	Guru memberikan penjelasan secara detail kepada siswa.					
6.	Guru mampu memberikan jawaban yang memuaskan ketika mendapatkan pertanyaan dari siswa.					
7.	Guru memberikan penjelasan kepada siswa secara gamblang dan mudah difahami.					
8.	Guru memberikan wawasan-wawasan baru kepada siswa, dan contoh-contoh nyata yang masih berkaitan dengan materi pelajaran.					
9.	Guru memberikan catatan-catatan penting kepada siswa.					
10.	Guru memberikan sub-sub materi pelajaran yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.					

11.	Guru memberikan contoh dalam meringkas atau merangkum materi pelajaran agar memudahkan siswa.					
12.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan singkat, jelas, dan tidak bertele-tele, sehingga memudahkan siswa mengingat materi pembelajaran.					
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang sudah dijelaskan dan belum berhasil difahami siswa.					
14.	Guru memberikan pertanyaan kepada saya, agar saya mengingat-ingat kembali pelajaran yang sudah dijelaskan dan saya juga berusaha untuk benar-benar memahami materi yang dijelaskan guru					
15.	Guru memberikan respon dan balikan atas jawaban yang sudah diberikan siswa.					

## ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan fahami pernyataan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dianggap paling tepat
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Alternatif Jawaban:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya semangat belajar agar saya mampu memahami materi pelajaran dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.					
2.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mampu memahami materi pembelajaran dengan maksimal.					

3.	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan dari guru setelah diberikan penjelasan.					
4.	Saya merasa tertantang dan semangat untuk memahami materi pembelajaran, karena mengetahui akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan guru.					
5.	Saya memperhatikan guru saat beliau menjelaskan, agar saya mampu memahami materi dengan baik.					
6.	Saya selalu menanyakan kepada guru atas materi yang tidak berhasil saya fahami.					
7.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan tidak mengganggu teman lain yang sedang belajar.					
8.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, dengan memberikan respon-respon atas penjelasan guru.					
9.	Saya berusaha untuk masuk ke kelas tepat waktu dan disiplin.					
10.	Saya masuk ke kelas dan langsung duduk, dan tidak bermain di dalam kelas.					
11.	Saya menyiapkan buku dan semua alat tulis yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sebelum guru masuk kedalam kelas.					
12.	Saya membaca sedikit materi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai bersama dengan guru, dan menanyakannya jika ada yang belum saya fahami saat kegiatan pembelajaran nanti.					

13.	Ilmu pengetahuan saya bertambah karena saya belajar dengan sungguh-sungguh.					
14.	Saya memahami materi dengan baik, mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat, karena terbiasa belajar sungguh-sungguh dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.					
15.	Saya memiliki wawasan yang lebih luas, karena selalu belajar sungguh-sungguh dan selalu mengingat-ingat materi pembelajaran yang diberikan guru.					



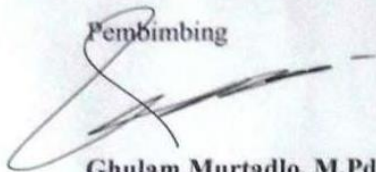
## DOKUMENTASI

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data sekolah, seperti:

1. Profil SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.
2. Visi dan misi SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.
3. Struktur organisasi di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.
4. Data guru di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.
5. Data siswa di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.
6. Sarana dan prasarana di SDN 01 Sumber Sari Tulang Bawang.

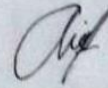
Metro, 13 April 2023

Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
NIDN. 2024047404

Peneliti



Resti Amalia Fitriani  
NPM. 1801011119



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Metro Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id) e-mail [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5674/In.28/J/TL.01/12/2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala SDN 01 SUMBER SARI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RESTI AMALIA FITRIANI**  
 NPM : 1801011119  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG**

untuk melakukan prasurvey di SDN 01 SUMBER SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Desember 2022  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SUMBER SARI**  
**KEC. PENAWAR AJI KAB. TULANG BAWANG**  
**PROV. LAMPUNG NPSN 10808727**



*Sekretariat : Jl. Poros Kampung Sumber Sari Kec. Penawar Aji Kab. Tulang Bawang Lampung*

Nomor : 422.1/81/V.I-SDN 01 SS/PA/TB/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Survey Penilaian

Sumber Sari, 5 Januari 2023

Kepada Yth,  
 Rektor IAIN Metro  
 Di\_  
 Tempat

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga segala aktivitas yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah SWT Amiin.

Berdasarkan surat lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan nomor B-1740/In.28.1/J/TL.00/15/2021 perihal izin survey maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : RESTI AMALIA FITRIANI  
 NPM : 1801011119  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG

Untuk melaksanakan survey/ penelitian dalam rangka pengurusan skripsi di SDN 01 Sumber Sari Kec. Penawar Aji Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan semestinya

Mengetahui,



**SUDARSONO, S.Pd.I**  
 NIP. 19770828201001109



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3228/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN 01 SUMBER SARI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3229/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **RESTI AMALIA FITRIANI**  
 NPM : 1801011119  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 01 SUMBER SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3229/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RESTI AMALIA FITRIANI**  
NPM : 1801011119  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 01 SUMBER SARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**SUDARSONO. S.Pd.I**  
NIP. 19770828201001109





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1886/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,  
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RESTI AMALIA FITRIANI**  
 NPM : 1801011119  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG**

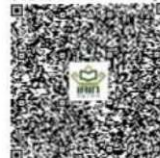
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 April 2023  
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Resti Amalia Fitriani Prodi : PAI  
 NPM : 1801011119 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/04/2023		outline : Revisi Pembahasan pengantar kata pengantar menjadi penguam studi  Ace outline	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.  
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Resti Amalia Fitriani Prodi : PAI  
 NPM : 1801011119 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 04/04/2023	✓	pendalaman BAB I - II - Latar belakang Masalah di per- nyala telek di lapangan. - Rumusan Masalah dan Tujuan penelitian di Sekolah... - munculkan distingsi/ kebaruan penelitian ini di penelitian sebelumnya	
	Senin 10/04/2023	✓	Ace BAB I - II	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.  
 NIDN. 2024047404





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Resti Amalia Fitriani Prodi : PAI  
 NPM : 1801011119 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 12/04/2023	✓	Pembahasan APP: - Rute sosial sebagai sekarang proporsional kebutuhan layanan in di kantor penelitian. - Dokumentasi sebagai bukti.	
	Kamis, 13/04/2023	✓	ACC APP diketahui lanjut Research.	

Mengetahui  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
 NIDN. 2024047404





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Resti Amalia Fitriani Prodi : PAI  
 NPM : 1801011119 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31/5/2023	✓	Pendalaman bab 4-5 : - Denah lokari tidak jelas - Masukkan data Prestasi siswa - Perbaiki teknik Penulisan - pemakaian coding data harus sesuai dengan yang di tulis pada data sebelumnya - Saran harus sesuai dengan hasil Penelitian - Data siswa jangan digantung.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.  
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 minmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Resti Amalia Fitriani Prodi : PAI  
 NPM : 1801011119 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 02/06/2023	✓	Lanjutan : - Daftar pustaka sesuai kan dengan buku panduan yang baru 1 spasi. - lampirkanlah Foto dokumentasi dan olah data di leng kepi .	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
NIDN. 2024047404





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringtulo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Resti Amalia Fitriani Prodi : PAI  
 NIM : 1801011119 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 16/6/2023	✓	Acc Skripsi Silahkan daftar Munagasyah Catatan - Lengkapi lampiran skripsi - Kelengkapan Administrasi di lampirkan.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.  
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-806/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Resti Amalia Fitriani  
NPM : 1801011119  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011119

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*[Signature]*  
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrostv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrostv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41587*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No: B-083/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : RESTI AMALIA FITRIANI

NPM : 1801011119

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 12 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



# PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI SDN 01 SUMBER SARI TULANG BAWANG

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://sismik.metrouniv.ac.id">sismik.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%

19/6/2023  
*[Signature]*  
Ghu... ..

## Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Coba Validitas

Kriteria pengujian validitas angket yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak valid. Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak, penulis bermaksud menguji cobakan instrumen tersebut kepada 10 orang diluar sampel, dengan jumlah 15 item pernyataan untuk variabel X (Metode Ceramah) dan 15 item untuk variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data hasil penyebaran angket tentang Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar Siswa, yaitu:

#### Rekapitulasi Angket Variabel X (Metode Ceramah)

No	Nama	Metode Ceramah															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	AB	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	1	44
2	DS	4	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	33
3	ER	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	63
4	IGM	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	54
5	NV	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
6	RA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	3	5	67
7	RAF	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
8	RW	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	69
9	TA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	71
10	V	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>34</b>	<b>622</b>

### Rekapitulasi Angket Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

No	Nama	Metode Ceramah															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	AB	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	1	44
2	DS	4	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	33
3	ER	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	63
4	IGM	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	54
5	NV	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
6	RA	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	2	3	5	66
7	RAF	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
8	RW	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	69
9	TA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	70
10	V	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>37</b>	<b>43</b>	<b>46</b>	<b>38</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>32</b>	<b>618</b>

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari data di atas menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Berikut ini akan peneliti sajikan tabel hasil perhitungan uji validitas, yaitu:

### Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah)

#### Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P01	Pearson Correlation	1	,848**	,761*	,820**	,761*	0,582	0,513	,838**	,659*	0,382	0,476	0,360	0,574	0,294	,751*	,764*
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,011	0,004	0,011	0,078	0,129	0,002	0,038	0,277	0,164	0,307	0,083	0,409	0,012	0,010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P02	Pearson Correlation	,848**	1	,952**	,911**	,952**	,745*	,806**	,976**	,840**	0,597	0,510	0,563	,700*	,632*	,821**	,957**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,000	0,000	0,000	0,013	0,005	0,000	0,002	0,069	0,132	0,090	0,024	0,050	0,004	0,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P03	Pearson Correlation	,761*	,952**	1	,970**	,901**	,667*	,763*	,923**	,780**	,776**	,658*	,732*	,650*	0,628	,785**	,975**







P03	Pearson Correlation	,761*	,952**	1	,970**	,901**	,667*	,717*	,802**	,780**	,795**	,658*	,715*	,650*	0,628	,684*	,975**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,000		0,000	0,000	0,035	0,020	0,005	0,008	0,006	0,039	0,020	0,042	0,052	0,029	0,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P04	Pearson Correlation	,820**	,911**	,970**	1	,846**	0,559	0,557	,721*	,678*	,829**	,762*	,742*	,663*	0,573	,681*	,950**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,000		0,002	0,093	0,094	0,019	0,031	0,003	0,010	0,014	0,037	0,083	0,030	0,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P05	Pearson Correlation	,761*	,952**	,901**	,846**	1	,816**	,717*	,802**	,780**	0,570	0,436	0,482	,650*	0,628	,684*	,906**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,000	0,000	0,002		0,004	0,020	0,005	0,008	0,085	0,207	0,159	0,042	0,052	0,029	0,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P06	Pearson Correlation	0,582	,745*	,667*	0,559	,816**	1	,639*	,667*	,899**	0,337	0,055	0,349	0,304	0,305	0,508	,659*
	Sig. (2-tailed)	0,078	0,013	0,035	0,093	0,004		0,047	0,035	0,000	0,341	0,879	0,323	0,393	0,391	0,134	0,038
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P07	Pearson Correlation	0,482	,772**	,717*	0,557	,717*	,639*	1	,802**	,750*	0,284	0,166	0,254	0,490	0,548	0,552	,715*
	Sig. (2-tailed)	0,158	0,009	0,020	0,094	0,020	0,047		0,005	0,013	0,426	0,647	0,478	0,150	0,101	0,098	0,020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P08	Pearson Correlation	,761*	,881**	,802**	,721*	,802**	,667*	,802**	1	,780**	0,345	0,362	0,249	,650*	0,546	0,499	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,001	0,005	0,019	0,005	0,035	0,005		0,008	0,329	0,303	0,488	0,042	0,102	0,142	0,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P09	Pearson Correlation	,659*	,840**	,780**	,678*	,780**	,899**	,750*	,780**	1	0,477	0,202	0,518	0,431	0,420	0,579	,783**
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,002	0,008	0,031	0,008	0,000	0,013	0,008		0,163	0,576	0,125	0,214	0,227	0,080	0,007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	0,400	0,614	,795**	,829**	0,570	0,337	0,284	0,345	0,477	1	,807**	,954**	0,492	0,568	0,448	,773**
	Sig. (2-tailed)	0,252	0,059	0,006	0,003	0,085	0,341	0,426	0,329	0,163		0,005	0,000	0,148	0,087	0,194	0,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P11	Pearson Correlation	0,476	0,510	,658*	,762*	0,436	0,055	0,166	0,362	0,202	,807**	1	,685*	,728*	0,627	0,317	,693*
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,132	0,039	0,010	0,207	0,879	0,647	0,303	0,576	0,005		0,029	0,017	0,052	0,371	0,026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	0,341	0,547	,715*	,742*	0,482	0,349	0,254	0,249	0,518	,954**	,685*	1	0,383	0,473	0,348	,691*
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,102	0,020	0,014	0,159	0,323	0,478	0,488	0,125	0,000	0,029		0,275	0,167	0,324	0,027
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	0,574	,700*	,650*	,663*	,650*	0,304	0,490	,650*	0,431	0,492	,728*	0,383	1	,903**	0,404	,781**

	Sig. (2-tailed)	0,083	0,024	0,042	0,037	0,042	0,393	0,150	0,042	0,214	0,148	0,017	0,275		0,000	0,247	0,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	0,294	,632*	0,628	0,573	0,628	0,305	0,548	0,546	0,420	0,568	0,627	0,473	,903**	1	0,340	,744*
	Sig. (2-tailed)	0,409	0,050	0,052	0,083	0,052	0,391	0,101	0,102	0,227	0,087	0,052	0,167	0,000		0,337	0,014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P15	Pearson Correlation	,667*	,725*	,684*	,681*	,684*	0,508	0,552	0,499	0,579	0,448	0,317	0,348	0,404	0,340	1	,710*
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,018	0,029	0,030	0,029	0,134	0,098	0,142	0,080	0,194	0,371	0,324	0,247	0,337		0,021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	,766**	,960**	,975**	,950**	,906**	,659*	,715*	,800**	,783**	,773**	,693*	,691*	,781**	,744*	,710*	1
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,038	0,020	0,005	0,007	0,009	0,026	0,027	0,008	0,014	0,021	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya nakan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800 – 1,000 Sangat Tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dan kriteria sebagai berikut:

### Interpretasi Validitas Item Angket tentang Metode Ceramah Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (5%)	Interpretasi	Keterangan
Metode Ceramah	1	0,764	0,632	Valid	Tinggi
	2	0,957	0,632	Valid	Sangat Tinggi

3	0,975	0,632	Valid	Sangat Tinggi
4	0,953	0,632	Valid	Sangat Tinggi
5	0,908	0,632	Valid	Sangat Tinggi
6	0,667	0,632	Valid	Tinggi
7	0,744	0,632	Valid	Tinggi
8	0,903	0,632	Valid	Sangat Tinggi
9	0,785	0,632	Valid	Tinggi
10	0,768	0,632	Valid	Tinggi
11	0,696	0,632	Valid	Tinggi
12	0,735	0,632	Valid	Tinggi
13	0,773	0,632	Valid	Tinggi
14	0,738	0,632	Valid	Tinggi
15	0,808	0,632	Valid	Sangat Tinggi

**Interpretasi Validitas Item Angket tentang Minat Belajar Siswa  
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS**

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}(5\%)$	Interpretasi	Keterangan
Minat Belajar Siswa	1	0,766	0,632	Valid	Tinggi
	2	0,960	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	3	0,975	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	4	0,950	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	5	0,906	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	6	0,659	0,632	Valid	Tinggi
	7	0,715	0,632	Valid	Tinggi
	8	0,800	0,632	Valid	Tinggi
	9	0,783	0,632	Valid	Tinggi
	10	0,773	0,632	Valid	Tinggi
	11	0,693	0,632	Valid	Tinggi
	12	0,691	0,632	Valid	Tinggi
	13	0,781	0,632	Valid	Tinggi
	14	0,744	0,632	Valid	Tinggi
	15	0,710	0,632	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir item pernyataan dinyatakan valid semua dikarenakan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,632)

dengan taraf signifikansi 5%, sehingga semua item pernyataan angket tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian.

## 2. Uji Coba Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Metode Ceramah dan Minat Belajar Siswa, terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 15 responden di luar sampel.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ , begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel. Berikut ini akan disajikan tabel hasil analisis instrumen dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, yaitu:

### Hasil Uji Reliabilitas Angket Metode Ceramah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu  $0,955 > 0,6$  artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,955 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dari variabel X (Metode Ceramah) tersebut dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,949	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu  $0,949 > 0,6$  artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,949 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dari variabel Y (Minat Belajar Siswa) tersebut dikatakan reliabel.

## Tabel Nilai r Product Moment

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Dokumentasi Permohonan Izin dengan Guru PAI SDN 01 Sumber Sari**



**Dokumentasi Penyebaran/Pembagian Angket di SDN 01 Sumber Sari**



**Dokumentasi Pemberian Arahan/Petunjuk Cara Pengisian Angket**



**Dokumentasi Foto Bersama Kelas V SDN 01 Sumber Sari**

## RIWAYAT HIDUP



Resti Amalia Fitriani (23 Tahun) mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Lahir di Sumber Sari, 08 Januari 2000 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Agus Purwanto, Ibu bernama Siti Habibah dan adik saya bernama Nahrowi Yahya. Riwayat pendidikan diawali dari Sekolah Dasar di SDN 01 Sumber Sari selesai pada tahun 2012 dan dilanjutkan sekolah menengah pertama di MTs. Nurul Iman selesai pada tahun 2015, selanjutnya sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Penawar Aji selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi SI Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019 sampai dengan sekarang.